

**FAKTOR – FAKTOR
YANG MEMPENGARUHI AGRESIFITAS
PADA PRAKTISI BELA DIRI KARATE SABUK COKLAT
DEWASA AWAL**

SKRIPSI



OLEH :
Rizky Pratama Putra Suminto
NRP : 7103009071

**Fakultas Psikologi
Universitas Katolik Widya Mandala
Surabaya
2013**

**FAKTOR – FAKTOR
YANG MEMPENGARUHI AGRESIFITAS
PADA PRAKTISI BELA DIRI KARATE SABUK COKLAT
DEWASA AWAL**

SKRIPSI

**Diajukan kepada
Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya
untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Psikologi**



OLEH :
Rizky Pratama Putra Suminto
NRP : 7103009071

**Fakultas Psikologi
Universitas KatolikWidya Mandala
Surabaya
2013**

SURAT PERNYATAAN

Bersama ini, saya

Nama : Rizky Pratama Putra Suminto

NRP : 7103009071

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa hasil skripsi yang berjudul:

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AGRESIFITAS PADA PRAKTISI BELA DIRI KARATE SABUK COKLAT DEWASA AWAL

Benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila di kemudian hari ditemukan bukti bahwa skripsi tersebut ternyata merupakan hasil plagiat dan/atau hasil manipulasi data, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan/atau pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh, serta menyampaikan permohonan maaf pada pihak-pihak yang terkait.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran.

Surabaya, 1 Juni 2013

Yang menandatangani

METERAI
TEMPEL
PILAK MEMBANGUN BANGSA
TEL

08452ABF434230433

ENAM RIBU RUPIAH

6000 DJP

(Rizky Pratama Putra Suminto)

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

FAKTOR – FAKTOR

YANG MEMPENGARUHI AGRESIFITAS

PADA PRAKTISI BELA DIRI KARATE SABUK COKLAT

DEWASA AWAL

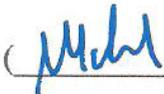
Oleh:

Rizky Pratama Putra Suminto

NRP 7103009071

Telah dibaca, disetujui dan diterima untuk diajukan ke tim penguji skripsi

Pembimbing : Michael Seno Rahardanto, M.A.

()

Surabaya, 1 Juni 2013

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya sebagai mahasiswa Unika Widya Mandala Surabaya:

Nama : Rizky Pratama Putra Suminto

NRP : 7103009071

Menyetujui skripsi/karya ilmiah saya:

Judul :

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AGRESIFITAS PADA
PRAKTISI BELA DIRI KARATE SABUK COKLAT DEWASA AWAL

Untuk dipublikasikan/ditampilkan di internet atau media lain (Digital Library Perpustakaan Unika Widya Mandala Surabaya) untuk kepentingan akademik sebatas sesuai dengan Undang-undang Hak Cipta.

Demikian Pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 1 Juni 2013

Yang menandatangani



METERAI
TEMPSEL
PAJAK MEMBANGUNERAKYAT
08452ABF434230433
ENAM RIBU RUPIAH
DJP

(Rizky Pratama Putra Suminto)

HALAMAN PENGESAHAN

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya
dan diterima untuk memenuhi sebagian dari persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Psikologi

Pada tanggal 19 Juni 2013

Mengesahkan
Fakultas Psikologi,
Dekan,



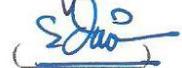
(F. Yuni Apsari, M.Si.,Psi)

Dewan Penguji

1. Ketua : Jaka Santosa Sudagijono, M. Psi.,Psi



2. Sekertaris : Gratianus Edwi Nugrohadi,S.S., M.A.



3. Anggota : Michael Seno Rahardanto, M.A.



4. Anggota : Erlyn Erawan, PsyD,



HALAMAN PERSEMBAHAN

Hasil karya dan semua jerih payah ini saya persembahkan untuk

Bapa di Surga pencipta langit dan bumi beserta isinya dan Yesus Kristus

Juru Selamatku

Almarhum Papa tercinta yang selalu mendukung ku dari kecil hingga waktu

memisahkan kita

Mama yang selalu memberikan semangat dalam kehidupanku

Adik-adikku tercinta yang selalu ada untuk saya

Sahabat-sahabatku yang selalu mendukungku

Tidak terkecuali untuk

Rekan-rekan partisipan Karateka yang mempunyai jiwa yang kuat dan

semangat yang tinggi.

HALAMAN MOTTO



Mazu jiko wo shire, shikoshite tao wo shire. (Know yourself first, and then
others.)

(Gichin Funakoshi)

Gijutsu yori shinjutsu. (Spirit first; techniques second.)

(Gichin Funakoshi)

Kehidupanmu adalah tanggung jawabmu, maka jalani kehidupanmu dengan
rasa sungguh-sungguh dan selalu serius untuk proses kehidupanmu.

(Gog'i)

Keluargamu adalah gambaran kehidupanmu, maka saat keluargamu
sejahtera maka kehidupanmu akan penuh dengan ketenangan dan kedamaian.

(Gog'i)

UNGKAPAN TERIMA KASIH

Puji Syukur Bapa di Surga telah menaungiku selama proses pembelajaran dan semangat yang untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Semua proses dalam menjalankan penelitian ini tidak luput dari dukungan dan pemberian semangat dari berbagai pihak pada penulis untuk tetap bertahan dan tegar juga semangat menjalankan tugas akhir ini dalam bentuk penelitian. Adapun penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapa di Surga pencipta langit dan bumi beserta isinya dan Yesus Kristus sang Juru Selamat, terima kasih Bapa dan Yesusku, atas ikut campur tanganMu dalam kehidupanku merubah semuanya menjadi lebih jelas dan lebih berarti, Engkau telah menaungiku dari awal kehidupanku hingga sampai pada saat ini Kau berikan pengalaman kehidupan yang luar biasa dalam hidupku.
2. Keluargaku, Papa walau kita sudah terpisah ruang dan waktu, tetapi ajaranmu dan semangatmu sampai saat ini masih membekas dalam lubuk hatiku, terima kasih atas segala pembelajaranmu selama ini dan aku akan menyelesaikan impianmu agar aku bisa lulus dalam perkuliahan ini. Untuk mama terima kasih mama telah memberikan kasih sayang, usaha untuk menafkahi aku dalam

detik-detik akhir perkuliahanku semangatmu menjadi inspirasiku. Terima kasih pada kedua Orangtuaku yang terbaik dalam kehidupanku.

3. Adik-adikku tercinta, semua dukunganmu menjadikan aku sebagai seorang kakak seutuhnya, dimana dalam perjalanan ini engkau selalu membagikan suka duka dalam keluarga juga sebagai motivasi untuk cepat menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Melina Arizona (my girl friend). Terima kasih atas segala dukungan dan waktu yang telah diberikan, juga keterlibatan dalam menemani hari-hari peneliti saat mengerjakan tugas akhir ini.
5. Responden Penelitian, terima kasih untuk partisipan I dan F yang menjadi responden dalam penelitian ini, matur thank you pada kerjasama dan mau mengikuti semua proses dalam penelitian ini dari awal sampai akhir. Banyak suatu pembelajaran yang saya dapatkan dari partisipan I dan F, melalui hal tersebut semoga penelitian ini berguna untuk orang banyak khususnya bagi para karateka.
6. *Significant other* A dan A (adik keponak'an partisipan I dan teman Partisipan F). Terima kasih mau bekarja sama dalam proses pengalihan data, tanpa adanya *Significant Other* A dan A maka

penelitian ini akan jauh dari pada sempurna dalam proses penelitian dari awal hingga akhir.

7. Pada sahabatku Michael Gunawan, terima kasih telah memberikan waktu-waktu bersama suka duka bersama, hal ini yang membuat motivasi penulis selalu bangkit dan terima kasih sudah menjadi teman suka maupun duka selama proses penelitian.
8. Pada ibu F.Yuni Apsari, M.Si.,Psi, selaku dekan Fakultas Psikologi UKWMS. Saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas semua kebijakan dan kesempatan yang diberikan pada saya sehingga saya boleh menyelesaikan tugas akhir ini di Fakultas Psikologi Widya Mandala Surabaya.
9. Bapak Michael Seno Rahardanto, M.A., selaku dosen pembimbing terhebat yang pernah saya temui, terima kasih banyak pak. Atas bimbingan bapak dari awal akhir penulisan penelitian yang saya lakukan. Bapak telah memberikan banyak pengalaman pada saya sehingga saya banyak mendapatkan pembelajaran dari sebuah penulisan penelitian ini, juga dilain penulisan saya juga banyak belajar melalui bapak pelajaran dalam kehidupan ini, dalam berhubungan dengan orang lain pengolahan empati dan masih banyak lagi, kiranya semua pengalaman yang bapak berikan tidak

akan muat dalam semua penulisan yang ada pada ucapan terima kasih ini. Saya hanya dapat mengucapkan banyak terima kasih atas segala pengalaman yang bapak berikan.

10. Pak Gratianus Edwi Nugrohadi, S.S., M.A., selaku dosen yang sangat bijaksana dalam mengatasi problema anak-anak didiknya, saya ucapkan terima kasih, karena bapak telah banyak membantu juga atas selesainya penulisan akhir yang saya lakukan, bapak merupakan sosok dosen yang patut dicontoh sebagai dosen yang mengayomi mahasiswanya mau memperhatikan dan memberikan pembelajaran hidup yang sangat luas.

11. Dosen-dosen Fakultas Psikologi Widya Mandala Surabaya lainnya, saya ucapkan banyak terima kasih pada para dosen yang telah membimbing saya dari awal perkuliahan sampai pada penghujung perkuliahan saya ini, dalam perkuliahan saya mendapatkan banyak pelajaran dalam hidup maupun secara ilmu psikologi. Hal ini telah banyak membantu saya dalam berproses dalam kehidupan ini.

12. Pada seluruh Staf Tata Usaha Fakultas Psikologi Widya Mandala Surabaya, terima kasih atas segala kerjasama mulai dari awal hingga akhir perkuliahan saya, kiranya bapak-ibu staf tata usaha

selalu memberikan pelayanan terbaik buat mahasiswa yang ada di Fakultas Psikologi.

13. Sahabat-sahabat di Surabaya, kepada Sugig, Ayrton, Tokajhy, Wen-wen, A-Hong, dan sahabat yang lain yang tidak tertulis karena keterbatasan penulisan disini, saya ucapkan terima kasih banyak atas segala dukungan yang kalian berikan selama proses di Surabaya ini, dan pada akhirnya saya berhasil memenuhi tugas akhir saya di Surabaya.
14. Sahabat di Tulungagung, kepada team Kian Santang koko Arip (Jaka Kelana/ WD), Agung (Peho), Guntur (Menco), team karate dojo SMAK sinpai Joko, sinpai Putut, anak-anak karate yang lain, team kite combat Bandung campur Pak Latif, dkk, team motor racing Tulungagung Pak Supar, pak Yoyok, pak Misdi, dkk, team komunitas Wira-wiri Adi (Petok), Danang (Kenthank), Marinto, dkk, team Mafia Pasar Agung (Pedeh), dkk,
15. Teman-teman Fakultas, terima kasih pada teman-teman satu angkatan yang telah banyak membantu saya dalam menjalani perkuliahan yang tidak bisa disebutkan satu per satu.
16. Kakak kelas, Stevi, Aga, dan yang lainnya tidak tersebutkan satu per satu, terima kasih atas bantuannya selama proses perkuliahan

ini, semoga kita dapat tetap berproses yang lebih baik dari hari ke hari.

17. Terima kasih pada Chief Prawira, telah memberikan keterangan awal tentang suatu hal yang berkaitan dengan beladiri dan agresifitas pada seseorang praktisi beladiri.
18. Terima kasih pada sinpai Mukti, Sinpai Yoko, Sinpai Bambang, yang telah memberikan pengalaman-pengalaman masa-masa hidupnya menjalani sebagai seseorang karateka yang memang mempunyai pengalaman yang besar dalam karate.
19. Untuk semua karateka yaitu atlet-atlet maupun semua orang yang belajar karate, kiranya karate untuk saat ini dapat disalah artikan maupun salah gunakan oleh beberapa orang, sehingga inti dari pelajaran karate tersebut menjadi memudar dan menghilang. Kiranya dengan adanya penelitian yang dilakukan oleh saya berkaitan dengan agresifitas pada paraktisi beladiri khususnya karate dapat berguna dan diaplikasikan pada setiap karateka. Harapan penulis hal ini tidak hanya berguna untuk para karateka dalam negeri tetapi bisa mencangkup ke setiap karateka di dunia, juga selain itu berguna untuk setiap manusia dalam menjalankan kehidupan dengan menggunakan hubungan yang berkualitas tanpa

adanya tindak agresi dalam kehidupan kita, harapan penulis dapat menciptakan suatu perdamaian dalam hati tiap manusia dari sini akan meluas melalui hubungan antar individu, kelompok, nasional, internasional, sehingga dari sini akan terciptanya perdamaian antar manusia.

Akhirnya saya ucapkan banyak terima kasih pada seluruh karateka yang telah membantu menuntaskan tugas akhir ini, yang kesempatan untuk penulis dalam melakukan awal hingga akhir tugas ini. Juga yang telah memberikan banyak pelajaran dalam kehidupan ini, tentang adanya agresifitas dan pengalaman dari agresifitasnya sehingga dari pada itu penulis mendapatkan data yang lengkap.

Surabaya, 1 juni 2013

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul.....	i
Surat Pernyataan.....	ii
Halaman Persetujuan.....	iii
Lembar pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah	iv
Halaman pengesahan.....	v
Halaman Persembahan.....	vi
Halaman Motto.....	vii
Ucapan Terima Kasih.....	viii
Daftar isi.....	xv
Daftar Bagan.....	xx
Daftar Lampiran.....	xxi
Abstraksi Indonesia.....	xxiii
Abstraksi Inggris.....	xxiv

BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang	1
1.2. Fokus penelitian	8
1.3. Tujuan penelitian	8
1.4. Manfaat Penelitian	8
1.4.1. Manfaat teoritis	8
1.4.2. Manfaat praktis	8
BAB II. LADASAN TEORI	10
2.1. Kajian literatur seputar beladiri karate	10
2.2. Landasan teori agresi	13
2.2.1. Dinamika Individu dewasa awal	15
2.3. Keterkaitan antara agresifitas dan beladiri karate pada dewasa awal	18
BAB III. METODE PENELITIAN	23
3.1. Pendekatan penelitian	23
3.2. Partisipan penelitian	24

3.2.1. Karakteristik partisipan penelitian	24
3.2.2. Cara mendapatkan partisipan penelitian	24
3.3. Metode pengumpulan data	25
3.3.1. Teknik wawancara dan pedoman wawancara	
Berdasarkan Faktor-faktor agresi	26
3.3.2. Observasi	38
3.3.3. Langkah – langkah pengumpulan data	29
3.3.4. Instrumen pendukung	30
3.4. Teknik analisis data	30
3.5. Validitas penelitian	31
3.6. Etika penelitian	31
BAB IV PELKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN	32
4.1. Persiapan Pengambilan Data	32
4.1.1. Peneliti	32
4.1.2. Perjanjian Penelitian	33
4.2. Proses Pengambilan Data	34

4.2.1. Seting dan timing.....	34
4.2.2. Kronologis Kegiatan Penelitian.....	36
4.2.2.1. Wawancara terhadap Partisipan I	36
4.2.2.2. Wawancara Terhadap Partisipan F	37
4.2.3. Hasil Refleksi Jurnal.....	37
4.3. Hasil Penelitian.....	38
4.3.1. Pengolahan Data Partisipan I.....	38
4.3.1.1. Riwayat Partisipan I.....	38
4.3.1.2. Tabel Pengolahan Data I.....	46
4.3.1.3. Deskripsi Tema I.....	51
4.3.2. Pengolahan Data Partisipan F.....	66
4.3.2.1. Riwayat Partisipan F.....	66
4.3.2.2. Tabel Pengolahan Data F.....	71
4.3.2.3. Deskripsi Tema F.....	76
4.3.3. Faktor Protektif dan faktor resiko.....	86
4.3.4. Perbandingan faktor protektif dan faktor Resiko pada partisipan 1 dan 2.....	90
4.4. Validitas Penelitian.....	91
BAB V PENUTUP.....	92
5.1. Pembahasan.....	92

5.1.1. Faktor-faktor agesi pada praktisi beladiri karate sabuk coklat menurut Bandura (dalam Feist dan Feist, 2009) pada partisipan I.....	96
5.1.2. Faktor-faktor agesi pada praktisi beladiri karate sabuk coklat menurut Bandura (dalam Feist dan Feist, 2009) pada partisipan F.....	97
5.2. Refleksi.....	98
5.3. Kesimpulan.....	101
5.4. Saran.....	102
5.4.1. Saran Bagi Partisipan Penelitian.....	102
5.4.2. Saran Bagi Guru Karate.....	102
5.4.3. Saran Bagi Penelitian Selanjutnya.....	102
DAFTAR PUSTAKA.....	104

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 5.1.1. Faktor-faktor agesi pada praktisi beladiri karate sabuk coklat dewasa awal menurut Bandura (dalam Feist dan Feist, 2009) pada partisipan I.	96
Bagan 5.1.2. Faktor-faktor agesi pada praktisi beladiri karate sabuk coklat dewasa awal menurut Bandura (dalam Feist dan Feist, 2009) pada partisipan F.....	97

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A. Surat Informasi Mengenai Penelitian.....	106
Lampiran B. Surat Pernyataan Informan I Atas Kesiediaan Berpartisipasi Dalam Penelitian.....	107
Lampiran C. Surat Pernyataan Informan F Atas Kesiediaan Berpartisipasi Dalam Penelitian.....	108

Rizky Pratama Putra Suminto (2013). “Faktor-Faktor Agresi Pada Praktisi Beladiri Karate Sabuk Coklat Dewasa Awal”. **Skripsi Sarjana Strata 1**. Fakultas Psikologi Univrsitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

ABSTRAKSI

Fenomena perilaku agresif yang dilakukan praktisi beladiri karate sering kita jumpai. Sejumlah penelitian terdahulu menyatakan bahwa kecenderungan agresivitas dapat diturunkan melalui keikutsertaan dalam beladiri karate, dan bahwa semakin tingkat sabuk, semakin rendah agresivitasnya. Namun, pada kenyataannya, banyak praktisi karate sabuk tinggi yang terlibat dalam perkelahian. Penelitian ini bertujuan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi agresivitas pada praktisi beladiri karate sabuk coklat. Penulis menggunakan pendekatan kualitatif yang melibatkan dua karateka sabuk coklat (setingkat di bawah sabuk hitam) yang telah berlatih selama sekitar 5 tahun. Metode pengumpulan data menggunakan *in-depth interview* dan teknik analisis data menggunakan *theory-led thematic analysis*. Data penelitian menunjukkan karate tidak menurunkan agresivitas partisipan, bahkan justru memperbesar tingkat agresivitas para partisipan. Tingginya tingkat agresivitas tersebut dilatarbelakangi oleh besarnya faktor risiko eksternal, seperti lingkungan yang mendukung suburnya agresivitas dan pola asuh otoritarian dan serba-boleh dari orangtua. Peran seorang guru karate sangatlah besar dalam membina anak didiknya. Untuk menghindari perilaku yang agresif dari anak didiknya, guru seyogyanya mengedepankan moral dari ajaran karate alih-alih sekedar mengajarkan teknik-teknik karate, yang bisa membahayakan orang.

Kata kunci: Karate, agresivitas, faktor eksternal dan internal

Rizky Pratama Putra Suminto (2013). "Factors that Cause Agression in Brown Belt Karate Martial Artists". Bachelor Thesis 1 strata. Faculty of Psychology, Widya Mandala Catholic Surabaya.

ABSTRACT

The prevalence of aggressive behaviors conducted by martial artists has been increasing recently. Research from the previous decade has shown that aggressive tendency could be decreased with participation in karate. Research has also shown that the higher the rank of a karateka, the lesser the agresivity tendency of the karateka. However, in reality, a number of high-ranking karate practitioners had been involved in fistfights. This research was aimed at exploring factors which contributed to aggressive behaviors of brown-belt karate practitioners. The author used qualitative approach. Two brown-belt karate practitioners, each has been training for around 5 years, were involved in this research. Data collection was conducted using *in-depth interview* and data analysis was conducted using *theory-led thematic analysis*. Research findings showed that practice karate do not decrease the participants' aggressive behavior. In contrast, practicing karate even increase the participants' aggressive tendencies. A number of external risk factors have contributed to the higher level of aggressiveness as shown by the participants, such as the social environment and the parenting style which nurture the aggressive tendencies. Specifically, the parents of both participants showed authoritative and permissive parenting style. Hence, regarding the need to regulate the karateka's aggressive tendency, the role of the karate teacher was of paramount importance. The teacher should teach the bushido values of karate rather than simply teaching physical techniques.

Keywords: Karate, aggressivity, external factor, internal factor